

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah penulis mengamati dan melakukan asuhan keperawatan secara langsung pada klien yang terdiagnosis hiperkolesterolemia dalam keluarga di Dusun Srimulyo, maka penulis dapat menarik kesimpulan dan saran diagnosis hiperkolesterolemia.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil asuhan keperawatan pada klien dengan diagnosa medik hiperkolesterolemia dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian Keperawatan

Hasil dari pengkajian penulisan menunjukkan bahwa subjek asuhan klen 1 dan klien 2 merupakan klien dengan gangguan rasa nyaman. Pengumpulan data ini telah mengidentifikasi pengkajian berdasarkan keluhan utama, riwayat kesehatan terdahulu, pola nutrisi dan pemeriksaan fisik, berdasarkan hasil pengkajian bahwa kedua klien menunjukkan tanda dan gejala gangguan rasa nyaman seperti: data subyektif, klien mengatakan bahwa pundak klien terasa nyeri, nyeri seperti tertimpa benda berat, nyeri hilang timbul, nyeri bertambah ketika klien mengonsumsi makan berlemak. Data objektif ditemukan pada klien 1 kadar kolesterol 213 mg/dl, skala nyeri 3 pada klien 2 klien tampak gelisah, kadar kolesterol: 240 mg/dl, skala nyeri 4.

2. Diagnosis Keperawatan

Kedua klien mendapatkan diagnosis keperawatan yang sama yaitu diagnosis gangguan rasa nyaman berhubungan dengan gejala penyakit hiperkolesterolemia dan mendapatkan diagnosis tambahan yaitu gangguan pola tidur berhubungan dengan kurang kontrol tidur.

3. Intervensi Keperawatan

Intervensi berdasarkan yang direncanakan adalah intervensi utama manajemen nyeri intervensi pendukung edukasi kesehatan untuk dignosa gangguan rasa nyaman dan intervensi utama dukungan tidur untuk diaganosa gangguan pola tidur.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi telah dilakukan berdasarkan semua intervensi, intervensi utama dapat dilakukan baik observasi, dan terapeutik kecuali edukasi karena tidak ada penjelasan mengenai penyakit untuk itu ditambahkan intervensi pendukung yaitu edukasi kesehatan mengenai penyakit klien dari definisi sampai penatalaksanaan.

5. Evaluasi Keperawatan

Setelah diberikan asuhan keperawatan 1 minggu maka klien 1 dan 2 capaian indikator keberhasilan sesuai dengan PPNI, (2018) pada data mayor gangguan rasa nyama menjadi nyaman, gelisah menjadi tenang.

B. Saran

Bertolak dari kesimpulan diatas penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Diharapkan lebih menambah wawasan mengenai asuhan keperawatan dengan gangguan kebutuhan nyeri dan kenyamanan pada penderita hiperkolesterolemia.

2. Bagi Puskesmas Hajimena

Dalam meningkatkan mutu asuhan keperawatan diharapkan saat intervensi dilakukan menggunakan SDKI, SLKI dan SIKI sebagai acuan dalam memberikan asuhan keperawatan kepada klien. Karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan satu contoh dalam melakukan asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan kebutuhan rasa nyaman dengan hiperkolesterolemia dalam proses pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan

3. Bagi Prodi DIII Jurusan Keperawatan Poltekkes Tanjungkarang

Diharapkan dapat menambah buku pustaka atau literatur mengenai penatalaksanaan asuhan keperawatan pada klien hiperkolesterolemia dan penatalaksanaan gangguan rasa nyaman di perpustakaan jurusan keperawatan Tanjungkarang, sehingga dapat mempermudah mahasiswa dalam menyelesaikan laporan karya tulis ilmiah.